

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA *LONG-YAM* DI NAGARI TALANG MAUR
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SRI RAHAYU FANTIA
1404114848
SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018**

**ANALYSIS OF INCOME *LONG-YAM* BUSINESS IN NAGARI TALANG MAUR
SUB-DISTRICT MUNGKA DISTRICT LIMA PULUH KOTA
WEST SUMATRA PROVINCE**

By:

Sri Rahayu Fantia⁽¹⁾, Zulkarnaini⁽²⁾, Hendrik⁽²⁾

Email : Sriahayufantia17@yahoo.com

ABSTRACT

Research on analysis of *Long-yam* business income in Nagari Talang Maur. Had done in April 2018 in Nagari Talang Maur Sub District Mungka District of Lima Puluh Kota in West Sumatera Province. The purpose of this research to find out the amount of income and profit investment and the feasibility of *Long-yam* business. The method used is a survey method with responden of 6 *Long-yam* entrepreneurs. The average of investment is IDR 688.992.247, the average of business income is IDR 4.188.600.000 and the average profit is IDR 607.011.238. Based on the investment, income, and profits earned the *Long-yam* business in Nagari Talang Maur is feasible continued, because meets the requirements and feasibility the average Revenue Cost Of Ratio (RCR) is more than 1 which means that the business is profitable with RCR is 1,31 and average Payback Period Of Capital (PPC) is 1,13 period. Which means business financial return of business *Long-yam* it take 24 months.

Keywords: Analisis, Business Income, *Long-yam*, Talang Maur Village

- 1) Student In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau
- 2) Lecturer In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA *LONG-YAM* DI NAGARI TALANG MAUR
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Sri Rahayu Fantia⁽¹⁾, Zulkarnaini⁽²⁾, Hendrik⁽²⁾

Email : Srirahayufantia17@yahoo.com

Penelitian ini tentang analisis pendapatan usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur. Telah dilaksanakan pada bulan April 2018 di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya investasi, pendapatan dan keuntungan serta kelayakan usaha *Long-yam*. Metedo yang digunakan adalah metode survey dengan jumlah responden 6 orang pengusaha *Long-yam*. Rata-rata investasi sebesarRp. 688.992.467, dengan rata-rata pendapatan usaha sebesar Rp. 4.188.600.000 dan rata-rata keuntungannya adalah Rp. 607. 011.238. Berdasarkan investasi dan pendapatan maka usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur Layak Untuk dilanjutkan, karena memenuhi syarat dan kelayakan yaitu dimana rata-rata Revenue Cost Of Ratio (RCR) > 1 yang artinya usaha tersebut menguntungkan dengan nilai RCR adalah 1,31 dan rata-rata Payback Period Of Capital (PPC) adalah 1,13 periode, artinya pengembalian modal usaha *Long-yam* membutuhkan waktu 24 bulan.

Kata Kunci: Analisis, Pendapatan Usaha, Long-yam, Kelayakan, Nagari Talang Maur.

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

PENDAHULUAN

Nagari Talang Maur terletak di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Komoditi unggulan pada kawasan ini meliputi ayam ras petelur dan ayam buras dengan komoditi penunjang tanaman jagung, perikanan air tawar dan gambir. Dengan memiliki komoditi keunggulan ayam ras petelur yang ada di Nagari Talang Maur, masyarakat memanfaatkan peluang yang ada untuk membuat usaha budidaya ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Dari data yang didapatkan pada tahun 2010 jumlah pengusaha Long-yam sebanyak 10 orang. Pada tahun 2017 terdapat hanya 6 orang pengusaha. Penurunan jumlah pengusaha ini disebabkan oleh besarnya biaya pakan ayam, sehingga pengusaha golongan menengah kebawah banyak yang tidak bisa bertahan. Untuk mengurangi resiko tersebut perlu perhitungan yang tepat agar dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan. Selain itu biaya variabel seperti harga pakan, bibit, dan obat-obatan yang cenderung meningkat menyebabkan adanya perubahan yang terjadi pada biaya produksi.

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui biaya dan pendapatan dari usaha yang dijalankan masih menguntungkan atau sebaliknya, selain itu menganalisis kelayakan usaha untuk memastikan bahwa usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis ingin meneliti tentang "Analisis Pendapatan Usaha Long-Yam di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat"

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2018. Metode yang digunakan adalah metode survey, yang menjadi responden adalah pengusaha Long-yam, dengan jumlah populasi sebanyak 6 orang, pengambilan responden dilakukan secara sensus. Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Investasi

$$TI = MT + MK$$

Keterangan:

TI= Total Investasi

MT= Modal Tetap

MK= Modal Kerja

Biaya Usaha

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC= Total Biaya

TFC= Biaya Tetap

TVC=Biaya Tidak Tetap

Pendapatan Bersih

$$NI = GI - TC$$

Keterangan :

NI : Pendapatan Bersih

GI : Pendapatan Kotor

TV: Total Biaya

Revenue Cost Of Ratio(RCR)

$$RCR = \frac{\text{TotalPendapatanKotor}}{\text{TotalBiayaProduksi}}$$

Payback Period of Capital (PPC)

$$PPC = \frac{TI}{NI} \times \text{periode}$$

Keterangan :

PPC : Payback Period of Capital

TI : Total Investasi

NI : Net Income (pendapatan bersih)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Secara geografis Nagari Talang Maur terletak pada koordinat 00°04'47,6"LS dan 100°34'02,7" BT (koordinat Kantor Walinagari), namun untuk koordinat batas wilayah belum ditetapkan. Sebelah Utara Nagari Talang Maur berbatasan dengan Nagari Maek, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sungai Antuan, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Jopang Manganti dan

sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sei Antuan dan Nagari Simpang Kapuak.

Nagari Talang Maur merupakan salah satu Ngari yang masyarakatnya melakukan usaha *Long-yam*. Kegiatan usaha ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu kegiatan pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan kegiatan ternak ayam petelur. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan usaha *Long-yam* semakin berkembang dan menuai keuntungan yang besar, selain dari segi lahan juga dari segi pakan ikan. Tapi tidak sedikit juga pengusaha yang gulung tikar karna bangkrut tidak bisa menutupi tingginya biaya pakan ayam petelur. Sehingga usaha yang jumlahnya menengah kebawah tidak bisa bertahan, dan sekarang hanya terdapat 6 orang pengusaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur.

Keadaan Umum Usaha *Long-yam*

Jumlah kolam dan kandang berbeda-beda setiap pembudidaya usaha *Long-yam* dan luasnya pun beragam. Ada yang memiliki kolam berukuran 20 x 35 m, 20 x 40 m, 20 x 50 m dengan ukuran kandang 4 x 30 m, 4 x 35 m x 45 m. Ukuran benih yang ditebar sama yaitu dengan ukuran 3-4 cm dengan padat tebar benih 10 ekor/m². Lahan yang digunakan setiap pembudidaya sama yaitu tidak menggunakan lahan beton, karena sebagian banyak lahan yang digunakan adalah lahan persawahan. Sedangkan struktur kandang harus kuat dan tahan air, biasanya pada bagian tonggak yang menancap didasar kolam dilapisi semen supaya tahan lama dan tidak mudah dimakan rayap.

Pada umumnya kolam berbentuk persegi panjang dengan kedalaman 1 m, pematang kolam dibuat dengan ukuran yang memadai, sesuai dengan luas kolam pematang haru mampu menahan volume air didalam kolam, pematang juga harus mampu menahan luapan air akibat air hujan. Sedangkan kandang ayam terbuat dari jenis kayu, yang mana kayu untuk tonggak didasar kolam harus tahan air.

Jika digunakan kayu yang tidak tahan air maka akan mudah lapuk dan tidak bertahan lama. Tiang kandang yang ada didasar kolam biasanya dilapisi dengan semen supaya tidak mudah patah.

Usaha *long-yam* yang ada di Nagari Talang Maur hanya menggunakan ikan Nila saja, dan ayam yang digunakan adalah ayam petelur. Ikan Nila didatangkan dari luar daerah dengan ukuran 3-4 cm harga Rp.70 / ekornya. Anak ayam didatangkan dari daerah Medan dengan haraga Rp.5.000/ekor. Ayam akan dipindahkan ke kandang pembesaran setelah berumur 3 bulan. Ayam akan bertelur pada umur 4 bulan dan berhenti bertelur umur 18 bulan, kemudian akan dijual per ekornya.

Dalam usaha ini biaya pakan ikan tidak dikelurkan sedikitpun karena ikan sudah memakan kotoran ayam secara langsung. Lama pemeliharaan ikan dalam satu kali panen yaitu 6 bulan, pemanenan dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama dan kedua menggunakan jala dan tahap ketiga melakukan pengeringan secara keseluruhan. Sedangkan biaya pakan ayam Rp.6.500/kg, yang mana 1 ekor ayam membutuhkan 110 gram / hari. Lama pemeliharaan ayam 18 bulan, tiga kali panen ikan Nila.

Ayam akan bertelur pada usia 4 bulan, dalam 1000 ekor ayam akan menghasilkan telur lebih kurang 700 butir per hari, dengan demikian produksi telur selama 444 hari untuk 1000 ayam yaitu 310.800 butir . Telur yang normal bentuk oval, bersih dan kulitnya mulus. Beratnya sekitar 57,6 gram dengan volume sebesar 63 cc (Pramudyati S dan Prabowo A, 2009). Telur akan dikuti atau diambil dua kali dalam satu hari jika tidak ayam akan mematok telurnya sendiri hingga pecah tentunya akan rugi. Tingkat kematian (*Mortalitas*) ayam petelur yaitu 4 %.

Biaya pembuatan untuk satu kolam Rp.10.000.000, dengan daya tahan dua belas tahun. Rata-rata biaya pembuatan kolam di Nagari Talang Maur adalah

Rp. 26.666.666. Rata-rata biaya sewa lahan adalah Rp. 10.433.333. Rata-rata modal tetap yang dikeluarkan untuk membeli peralatan adalah Rp. 6.222.000

Maur terdiri dari modal tetap ikan dan modal kerja. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham

Total Investasi

Total investasi merupakan penjumlahan dari modal tetap dan modal kerja. Investasi ikan di Nagari Talang

saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dari risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Tabel 1.Total Investasi Usaha Long-yam di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Tahun 2017

Responden	Luas Kolam (m ²)	Investasi Ikan (Rp)	Investasi Ayam (Rp)	Total Investasi (Rp)
1.	3900	68.770.000	1.070.948.000	1.139.718.000
2.	3100	56.131.000	856.758.400	912.889.400
3.	800	16.574.000	214.189.600	230.763.600
4.	1500	29.278.000	428.379.200	457.657.200
5.	2650	44.542.000	642.568.800	687.110.800
6.	2200	43.247.000	642.568.800	685.815.800
Jumlah	15050	258.542.000	3.855.412.800	4.133.954.800
Rata-rata		43.090.333	642.568.800	688.992.467

Sumber : Olahan Data Primer

Dari Tabel 1 dapat dilihat rata-rata total investasi pada usaha Long-yam di Nagari Talang Maur adalah Rp. 688.992.467. Jumlah investasi tertinggi adalah Rp. 1.139.718.000, dan yang terendah adalah Rp. 230.763.600. Perincian total investasi terdiri dari investasi Ikan dan investasi Ayam. Rata-rata investasi Ikan Rp. 43.090.333 dan rata-rata investasi Ayam Rp. 642.568.800.

Menurut Sunariyah yang dikutip dalam Salamah (2011) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya

berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang.

Total Biaya Produksi

Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara berubah-ubah dan perubahannya sejajar volume produksi. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi barang dan jasa.

Tabel 2. Total Biaya Produksi Usaha *Long-yam* di Nagari Talang MAUR Kecamatan Mungka Dalam Satu Periode

Responden	Luas Kolam (m ²)	Biaya Produksi Ikan (Rp)	Biaya Produksi Ayam (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1.	3900	40.646.457	3.137.892.000	3.178.538.457
2.	3100	34.320.483	2.509.236.933	2.543.557.416
3.	800	8.064.349	627.271.732	635.336.081
4.	1500	15.080.449	1.254.592.664	1.269.673.113
5.	2650	29.743.675	1.881.915.200	1.911.658.875
6.	2200	26.773.133	1.881.915.000	1.908.688.133
Jumlah	15050	154.628.546	11.292.823.529	11.447.452.075
Rata-rata		25.771.424	1.882.137.255	1.907.908.679

Sumber : Olahan Data Primer

Dari Tabel 2 dapat dilihat rata-rata total biaya produksi usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur sebesar Rp. 1.907.908.679. Dengan rata-rata biaya produksi Ikan sebesar Rp. 25.771.424 sedangkan rata-rata biaya produksi Ayam sebesar Rp. 1.882.137.255. Biaya produksi ayam lebih besar dari biaya produksi ikan karena dari segi pakan biaya produksi ikan tidak ada.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi. Menurut Sukirno (1998). Bahwa biaya produksi meliputi semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang di produksi.

Biaya produksi ini terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).

Pendapatan Kotor (*Gross Income*)

Pendapatan kotor adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh seseorang sebelum dikurangi total biaya produksi. Dengan luas kolam 3.900 m² memiliki padat tebar benih sebanyak 39.000 ekor. Dengan tingkat kematian (*mortalitas*) ikan 20%, maka jumlah ikan yang mati yaitu $20/100 \times 39000 = 7.800$ ekor. Maka produksi menjadi $39.000 - 7.800 = 31.200$ ekor. Sedangkan berat ikan ketika di panen yaitu seberat 200 gr/ekor, maka jumlah produksi sama dengan $31.200 \times 200 \text{ gr} = 6.240.000 \text{ gr} = 6.240 \text{ kg}$ dalam satu kali panen. Produksi telur dalam 1000 ekor ayam akan menghasilkan telur 700 butir/hari.

Tabel 3. Pendapatan Kotor Usaha Long-yam di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Dalam Satu Periode

Responden	Luas Kolam (m ²)	Pendapatan Ikan (Rp)	Pendapatan Ayam (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1.	3900	374.400.000	3.814.200.000	1.139.718.000
2.	3100	297.600.000	3.051.360.000	912.889.400
3.	800	76.800.000	762.840.000	230.763.600
4.	1500	144.000.000	1.525.680.000	457.657.200
5.	2650	254.400.000	2.288.520.000	687.110.800
6.	2200	211.200.000	2.288.520.000	685.815.800
Jumlah	15050	1.358.400.000	13.731.120.000	4.133.954.800
Rata-rata		226.400.000	2.288.520.000	688.992.467

Sumber: Olahan Data Primer

Dari Tabel 3 dapat dilihat rata-rata total pendapatan kotor usaha Long-yam di Nagari Talang Maur dalam satu periode adalah Rp.2.514.920.000, pendapatan kotor untuk ikan adalah Rp. 226.400.000 dan untuk ayam Rp. 2.288.520.000.

Menurut Boediono (1993), pendapatan kotor adalah jumlah uang atau

nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan atau perkalian jumlah antara jumlah benih ikan yang dihasilkan dengan harga jual. Pendapatan kotor kolam usaha Long-yam di Nagari Talang maur berbeda-beda sesuai dengan besarnya usaha yang dimiliki.

Pendapatan Bersih (Net Income)

Tabel 4. Pendapatan Bersih atau Keuntungan Usaha Long-yam di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Dalam Satu Periode

Responden	Luas Kolam (m ²)	Keuntungan Ikan (Rp)	Keuntungan Ayam (Rp)	Total Keuntungan (Rp)
1.	3900	333.753.543	676.308.000	1.010.061.543
2.	3100	263.279.517	542.123.067	805.402.584
3.	800	68.735.651	135.568.268	204.303.919
4.	1500	128.919.551	271.087.336	400.006.887
5.	2650	224.656.325	406.604.800	631.261.125
6.	2200	184.426.867	406.604.500	591.031.367
Jumlah	15050	1.203.771.454	2.438.295.971	3.642.067.425
Rata-rata		200.628.576	406.382.662	607.011.238

Sumber :Olahan Data Primer

Dari Tabel 4 dapat dilihat rata-rata pendapatan bersih atau keuntungan usaha Long-yam di Nagari Talang Maur dalam satu periode adalah Rp.607.011.238. Dengan rata-rata keuntungan Ikan sebesar Rp. 200.628.576 dan rata-rata keuntungan ayam sebesar Rp. 406.382.662.

Untuk rata-rata pendapatan bersih atau keuntungan usaha Long-yam di Nagari Talang Maur dalam sebulan adalah sebesar Rp. 33.667.291, keuntungan usaha Long-yam di Nagari Talang Maur yang terbesar adalah Rp.1.010.061.543, sedangkan yang terendah adalah Rp.204.303.919.

Pendapatan bersih atau keuntungan (net income) adalah pendapatan yang diterima pembenihikan setelah dikurangi seluruh biaya (Boediono, 1993). Pendapatan bersih atau keuntungan masing-masing usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur berbeda, dari segi luas lahan, dan jumlah ayam berbeda tiap pengusaha. Tentunya juga akan mendapatkan keuntungan yang berbeda. Semakin luas lahan dan semakin banyak ayam makan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Biaya produksi dan keuntungan akan seimbang dengan hasil produksi yang memadai. Selain hemat dalam penggunaan lahan dan pakan Ikan keuntungan yang diberikan juga ganda yaitu keuntungan dari ikan dan keuntungan dari ayam. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan terbesar yaitu dari ayam walaupun biaya pakan ikan tidak ada tetap pendapatan ayam yang tinggi.

Analisis Kelayakan Usaha

Usaha *Long-yam* yang ada di Nagari Talang Maur harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan sehingga perlu dilakukan analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan, dan pengembalian investasi dari suatu usaha, sehingga analisis kelayakan usaha dapat melihat sejauh mana suatu kegiatan usaha dapat dikatakan memiliki manfaat dan layak untuk dikembangkan. Terdapat tiga cara untuk melakukan suatu analisis kelayakan usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur, yaitu Revenue Cost of Ratio (RCR) dan Payback Period of Capital (PPC).

Revenue Cost of Ratio (RCR)

Menurut Cholik Sofwan (1999), dalam suatu usaha dikatakan untung apabila nilai RCR lebih dari satu dan usaha tersebut dapat atau layak dilanjutkan dan dikembangkan.

Tabel 5. Revenue Cost of Ratio Usaha Long-yam Di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka

Responden	Luas Kolam (m ²)	RCR
1.	3900	1,31
2.	3100	1,31
3.	800	1,32
4.	1500	1,31
5.	2650	1,33
6.	2200	1,30
Jumlah	15050	7,88
Rata-rata		1,31

Sumber : *Olahan Data Primer*

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa Revenue Cost of Ratio (RCR) dalam satu periode usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur adalah 1,31. Berarti dengan rata – rata pengeluaran Rp 1 akan menghasilkan rata-rata Rp.1,31. Revenue Cost of Ratio (RCR) usaha *Long-yam* di Nagari Tang Maur yang terbesar adalah Rp 1,33 dan yang terkecil adalah 1,30.

Payback Period of Capital (PPC)

Tabel 6. Payback Period of Capital Usaha Long-yam Di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka

Responden	Luas Kolam (m ²)	PPC (Periode)
1.	3900	1,13
2.	3100	1,13
3.	800	1,12
4.	1500	1,14
5.	2650	1,10
6.	2200	1,16
Jumlah	15050	6,78
Rata-rata		1,13

Sumber : *Olahan Data Primer*

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa rata-rata Payback Period of Capital (PPC) usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka adalah 1,31. Untuk nilai Period of Capital (PPC) tertinggi pada usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur yaitu 1,33 dan terendah yaitu 1,30. Menurut Husnan, dan Swarsono (1991), metode Payback Period of Capital (PPC) adalah metode untuk mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali, karena itu

satuan hasilnya bukan presentase, tapi satuan waktu. Di kelompok Ingin Maju rata-rata *Payback Period of Capital* (PPC) adalah 1,31. Artinya asumsi pengembalian modal usaha ini adalah 24 bulan atau 2 tahun. Satu periode itu adalah 18 bulan atau 1,5 tahun.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur diantaranya :

- 1) Invesatsi usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur rata-ratanya adalah Rp.1.210.310.000 yang terdiri dari investasi Ikan dan Ayam. Rata-rata investasi Ikan sebesar Rp.43.090.333 dan rata-rata investasi ayam sebesar Rp.642.568.800.
- 2) Berdasarkan analisis pendapatan usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur memiliki rata-rata pengusaha *Long-yam* mampu menghasilkan pendapatan kotor sebesar Rp. 2.514.920.000. Rata-rata pendapatan ikan sebesar Rp. 226.400.000 dan rata-rata pendapatan ayam adalah sebesar Rp. 2.288.520.000. Rata-rata keuntungannya adalah Rp. 607.011.238. Rata-rata pendapatan Ikan sebesar Rp. 200.628.576 dan rata-rata keuntungan ayam Rp. 406.382.662
- 3) Berdasarkan Analisis Kelayakan Usaha , usaha *Long-yam* di Nagari Talang Maur layak untuk teruskan, karena memenuhi syarat dan kelayakan yaitu dimana rata-rata *Revenue Cost of Ratio* (RCR) > 1 yang artinya usaha tersebut menguntungkan dengan nilai RCR adalah 1,31 dan rata-rata *Payback Period of Capital* (PPC) yaitu 1,13 periode artinya pengembalian modal usaha *Long-yam* membutuhkan waktu 24 bulan atau 2 tahun (1 perio 18 bulan).

Saran

- 1) Untuk meningkatkan manajemen usaha *Long-yam* yang ada di Nagari Talang Maur maka perlu adanya program penyuluhan dan terobosan dari pihak yang terkait agar menambah pengetahuan pembudidaya tentang budidaya dan penanganan penyakit atau masalah yang dihadapi selama masa pembesaran.
- 2) Bagi pembudidaya diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dengan menambah jumlah padat tebar benih ikan Nila karena masih tergolong rendah dan juga memperbaiki saluran irigasi yang memadai untuk pasokan air. Dengan demikian hasil yang diperoleh akan lebih tinggi dan pengembalian modal bias lebih cepat. Pemerintah juga seharusnya memberikan perhatian dan bantuan kepada usaha bidang ini karena selain meraup keuntungan yang besar juga hemat lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Rommy Algamar. 2013. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Nila Merah (*Oroechoromissp*) Dan Ikan Nila Biasa (*Oroechoromis Niloticus*) Pada Kolam Air Tenang Di Desa D Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawat Propinsi Sumatra Selatan. Jurnal AGRISEP 12(1): 101 - 108.
- Hadijah,Siti.2015. Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Nila Di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. Jurnal Agroland 22(3):235-243.

- Hardianto.2015. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pembesaran Ikan Nila Di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.Bengkulu.
- Hendrik. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau.* Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1 (2011) : 21-32 hal.
- Maryam, R.Siti.Mia Fatma,Rosidawati Dan Irwan Batubara,2008. Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Rosyidi, Suherman. (2005). PENGANTAR TEORI-TEORI EKONOMI: Pendekatan Kepada Teori Makro dan Mikro. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Ta'aladin, Zamdial. 2012. Analisa Usaha Budidaya Ikan Nila Merah (*Oreochromis Niloticus*) Secara Terpadu Dengan Ayam (Long-Yam) Di Kabupaten Bengkulu Utara .Jurnal Agrisep.11(2):262-269.
- Wullur, dkk. 2013. Eksistensi Usaha Petani Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Desa Warukapas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal AKULTURASI. 1(April 2013).
- Zakaria,W.A.2009.PenguatanKelembagaanKelompokTaniKuinciKesejahteraanPetani.http://pse.litbang..go.id/ind/pdf/MP_Proc32009.pdf